

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PKN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 PADANG**

TESIS



Oleh

**POPI RADYULI
1203733/2012**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Popi Radyuli, 1203733 / 2012. The Effects of Cooperative Learning Jigsaw type and Learning Style on Student Learning Outcomes PKN Junior High School Eighth Grade 20 Padang. Thesis. Graduate Program Of Padang State University.

In subjects PKN eighth grade students of SMP Negeri 20 Padang learning outcomes are still there under the KKM. The low student learning outcomes are caused by several factors, including the student's learning style is not good at learning and teacher learning model used is less varied. This research aims to reveal: (1) the differences of PKN student learning outcomes taught with the Jigsaw type is higher than PKN learning outcomes taught by conventional models, (2) the differences PKN student learning outcomes who have auditory learning style taught by models Jigsaw higher of the learning outcomes of students who have auditory learning style taught by konvensional models, (3) the differences in learning outcomes PKN students who have a visual learning style taught by the Jigsaw model is higher than on the learning outcomes of students who have a visual learning style taught by conventional models, (4) differences in learning outcomes PKN students who have taught kinesthetic learning style with the Jigsaw model is higher than on the learning outcomes of students who have taught kinesthetic learning style with the conventional model, (5) the interaction between learning model of learning style on learning outcomes.

The type of this research is a quasi experiment. The population in this research is the entire eighth grade students of SMP Negeri 20 Padang 2014/2015 school year. Samples were taken by using purposive sampling technique. VII.2 class elected as the experimental class and the class as a class VIII.4 control. Data analysis was performed through the test results of learning and learning styles questionnaire were analyzed by t-test and ANOVA.

The results of the study reveal (1) Results of the study PKN Jigsaw model is higher than on the learning outcomes that are taught by conventional models. (2) The results of PKN learning students who have auditory learning styles taught using Jigsaw model of higher learning outcomes of students who have auditory learning style taught by conventional models. (3) The results of PKN learning students who have a visual learning style taught by the Jigsaw model is higher than PKN learning outcomes of students who have a visual learning style taught by conventional models. (4) The results of the students who have learning PKN kinesthetic learning style taught by the Jigsaw type is higher than PKN learning outcomes of students who have a kinesthetic learning style taught by the conventional model, (5) There is no interaction between the Jigsaw model of learning style on learning outcomes students on subjects PKN, meaning the Jigsaw model is accepted for all the students.

ABSTRAK

Popi Radyuli, 1203733/ 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

Pada mata pelajaran PKN siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang hasil belajar masih ada dibawah KKM. Rendanya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya gaya belajar siswa yang kurang baik dalam belajar dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan hasil belajar PKN yang diajarkan dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar PKN yang diajar dengan model konvensional, (2) perbedaan hasil belajar PKN siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial diajar dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial yang diajarkan dengan model konvensional, (3) perbedaan hasil belajar PKN siswa yang mempunyai gaya belajar visual diajar dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual diajar dengan model konvensional, (4) perbedaan hasil belajar PKN siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik diajar dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik diajar dengan model konvensional, (5) Interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Terpilih kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Analisis data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket gaya belajar yang dianalisis dengan uji-t dan Anova.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) Hasil belajar PKN yang menggunakan model *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang diajar dengan model konvensional. (2) Hasil belajar PKN siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan menggunakan model *Jigsaw* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial diajar dengan model konvensional. (3) Hasil belajar PKN siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari hasil belajar PKN siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan model konvensional. (4) Hasil belajar PKN siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model *Jigsaw* lebih tinggi dari hasil belajar PKN siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajar dengan model konvensional, (5) Tidak terdapat interaksi antara model *Jigsaw* dengan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN, artinya model *Jigsaw* diterima untuk semua kalangan siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

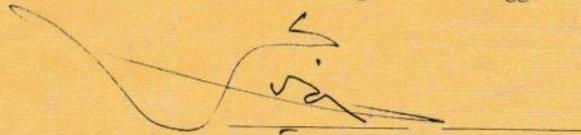
Mahasiswa : *Popi Radyuli*
NIM. : 1203733

Nama

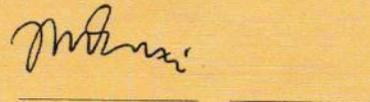
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Jasrial, M.Pd.
Pembimbing I



Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
Pembimbing II

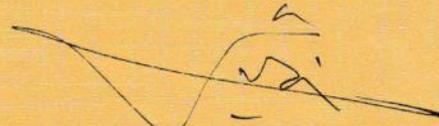


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

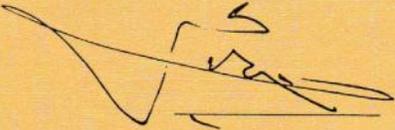
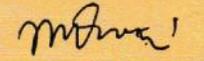
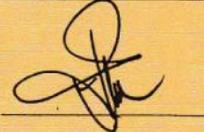
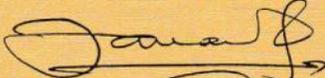
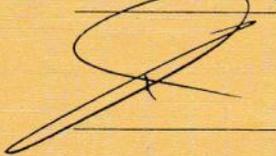
Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Popi Radyuli*

NIM. : 1203733

Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Saya yang Menyatakan



Popi Radyuli
Nim: 1203733

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang*”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jasrial, M.Pd selaku ketua Prodi Teknologi Pendidikan, Program Magister Pendidikan UNP.
2. Tim penguji yaitu Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, Dr. Darmansyah, ST, M.Pd dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan tesis.

3. Dosen dan karyawan/karyawati Program Magister Pendidikan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka kelancaran penyelesaian tesis.
4. Khususnya untuk papa Jummasrad dan mama Yulhasti. Terima kasih atas kesabaran dan dukunganmu, yang telah memotivasi ananda sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Hakikat PKn.....	14
3. Hakekat <i>Cooperative Learning</i>	19
4. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Jigsaw.....	25
5. Model Pembelajaran Konvensional	31
6. Gaya Belajar.....	33
B. Kerangka Konseptual	39
C. Hipotesis	45

BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional.....	48
E. Rancangan Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
I. Teknik Analisa Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	65
B. Uji Persyaratan Analisis	73
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	80
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian PKn	3
2. Langkah-Langkah Model Koopreative	23
3. Perbandingan Model Kooperative Tipe Jigsaw dengan Konvensional .	33
4. Populasi Penelitian.....	47
5. Desain penelitian	50
6. Desain Perlakuan Dalam Penelitian.....	51
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	54
8. Hasil Uji Coba Penelitian yang tidak Valid	58
9. Indeks Reliabilitas	59
10. Deskripsi Data Gaya Belajar	65
11. Distribusi Frekuensi gaya Belajar Kelas Eksperimen	66
12. Distribusi Frekuensi gaya Belajar Kelas Kontrol.....	68
13. Deskripsi data Hasil belajar Keseluruhan	69
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	70
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	72
16. Uji Normalitas	73
17. Uji Homogenitas.....	74
18. Perhitungan Anava.....	78

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	44
2. Histogram Data Gaya Belajar Kelas Eksperimen	67
3. Histogram Data Gaya Belajar Kelas Kontrol.....	68
4. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	71
5. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	72
6. Diagram interaksi	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen.....	98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	110
3. Angket Penelitian Uji Coba.....	122
4. Uji Coba Tes Akhir Hasil Penelitian	128
5. Tabulasi Uji Coba Gaya Belajar	133
6. Uji Reliabilitas Gaya Belajar	134
7. Tabulasi Mentah Uji Coba Soal.....	137
8. Uji Reliability dan uji Validitas Hasil Belajar.....	138
9. Angket Gaya Belajar.....	144
10. Soal Tes Akhir Hasil Belajar	149
11. Tabulasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	154
12. Tabulasi Penelitian Kelas Kontrol	156
13. Rekapitulasi Tabulasi Penelitian	158
14. Skor Data Kelompok Gaya belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	159
15. Skor Data Kelompok Hasil belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	160
16. Uji Normalitas Gaya Belajar	161
17. Uji Normalitas Hasil Belajar	163
18. Uji Homogenitas	165
19. Uji Hipotesis.....	169
20. Dokumentasi.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan melibatkan banyak komponen antara lain guru, siswa, kurikulum, metode, strategi, media, sarana dan prasarana dan lain-lain. Seluruh aspek ini harus terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari sini terlihat bahwa ada banyak tujuan yang diharapkan dengan berlangsungnya proses pendidikan yang dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, kemudian direvisi menjadi Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013, menjelaskan lingkup standar nasional pendidikan terdiri atas 8 standar, yaitu standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas hendaknya sesuai dengan standar proses, yang dijelaskan dalam

Permendiknas No. 41 tahun 2007, kemudian direvisi menjadi Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Dalam permendikbud No. 65 tahun 2013 ini dijelaskan bahwa Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Permendikbud No. 65 tahun 2013 menyatakan :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, megaya peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Setiap proses pembelajaran dilakukan di sekolah, memiliki tujuan tertentu, sebagaimana yang tercantum dalam panduan KTSP bahwa tujuan pendidikan menengah adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pencapaian tujuan pendidikan ini dapat diusahakan melalui tujuan mata pelajaran yang hendak dicapai.

Seorang guru memegang peranan penting dalam merancang pembelajaran untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena guru merupakan sumber pengetahuan yang akan menyajikan materi pelajaran, oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka guru diharapkan

menjadi guru yang profesional baik secara akademik maupun non akademik. Guru harus menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri dan sejalan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan observasi awal tanggal 5 Oktober 2014 yang penulis lakukan di SMPN 20 Padang, menunjukkan bahwa siswa mempunyai beberapa kesulitan dalam mempelajari PKn. Hal ini dilihat dari rendahnya nilai hasil belajar PKn yang diperoleh dari hasil pengamatan awal di SMPN 20 Padang. Berikut nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran PKn semester ganji kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015

Tabel 1. Nilai Rata rata Ulangan Harian PKn Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
		Orang	%	orang	%	
VIII.1	32	24	75,00	8	25,00	73,20
VIII.2	26	14	53,85	12	46,15	71,28
VIII.3	27	11	40,74	16	59,26	70
VIII.4	26	13	50,00	13	50,00	71
jumlah	111	62	57,66	49	44,14	

Sumber: Guru Mata Pelajaran PKn Kelas VIII Semester Ganjil

Dari data di atas dapat dilihat rata-rata nilai ulangan harian PKn siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hasil ini menggambarkan rendahnya hasil belajar PKn siswa terlihat hanya 57,66% yang tuntas, selebihnya 44,14% belum tuntas karena belum mencapai standar minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan awal pada bulan Oktober 2014 yang dilakukan dengan memperhatikan RPP dan wawancara dengan murid di

SMPN 20 Padang diperoleh informasi mengenai metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran PKn antara lain metode ceramah, pemberian tugas dan diskusi. Selama ini aktivitas belajar siswa kurang aktif, hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PKn. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat. Hal ini diduga karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Pada saat guru mengajar, guru lebih dominan berkomunikasi kepada siswa, sehingga keterampilan siswa dalam komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sangat sedikit, siswa jarang diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang dia peroleh dari pengalaman yang diperolehnya, siswa jarang diberikan kesempatan mengembangkan sikap kerja sama dan gotong royong dengan sesama teman dan pembelajaran yang dilakukan siswa tidak menjadi lebih bermakna karena guru lebih banyak menguasai proses pembelajaran.

Begitu juga pada waktu pelaksanaan diskusi kelompok, tidak banyak siswa yang aktif meskipun mereka sudah dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa. Pada saat pelaksanaan diskusi, apa yang diharapkan dalam pembelajaran dengan diskusi tidak maksimal. Dari 4-5 orang siswa dalam satu kelompok, hanya 2-3 orang siswa yang aktif. Peran guru pada saat berlangsungnya diskusi tidak maksimal.

Guru hanya mendengarkan diskusi, dan sedikit kesimpulan materi yang diberikan oleh guru. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk dapat tertarik dengan pelajaran PKN yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan dalam diskusi seperti setiap siswa harus memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan kelompok lain, meresponnya dengan baik dan mau berbagi pendapat dengan kelompok lain belum tercapai sepenuhnya.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yakni faktor eksternal dan faktor internal. Slameto (2010:359) faktor internal antara lain faktor jasmaniah, faktor motivasi belajar, gaya belajar dan faktor kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal antara lain faktor keluarga, sekolah (metode mengajar guru) dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar siswa. Gaya belajar yang sesuai dengan siswa di kelas dapat mempengaruhi siswa untuk lebih bersemangat belajar di kelas. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menangkap dan menyerap informasi terhadap materi belajar. Yaitu tipe belajar visual, auditorial, dan kinestetik (Dalyono, 2010:237).

Gaya belajar yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Ada yang menyukai belajar dengan cara mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatatnya di buku catatan, dan ada juga yang menyukai gaya belajar dengan cara mendengarkan dan tidak suka mencatat (gaya belajar auditorial). Selain itu ada yang lebih suka mendengarkan suara guru saat menjelaskan di

depan kelas dengan menggunakan alat peraga (gaya belajar visual), tetapi ada juga belajar yang lebih senang melalui praktek langsung (gaya belajar kinestetik).

Model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa secara langsung, dengan strategi pemahaman diri, menentukan sesuatu untuk dirinya mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya, sehingga siswa berusaha berfikir sendiri dan mempersiapkan diri jika sewaktu-waktu guru menunjuk siswa tampil di depan kelas. Dalam konteks saling tukar pengetahuan mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru mampu memprediksi persoalan.

Pada pembelajaran kooperatif, guru tidak lagi berperan sebagai nara sumber satu-satunya, tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan keterampilan sosial sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat.

Penerapan pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu dengan tipe Jigsaw. Dalam tipe Jigsaw ini menuntut adanya keterlibatan semua anggota kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki keunggulan, yaitu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang

diberikan tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Adapun alasan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2009: 54). Selain itu, yang menonjol dari pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah adanya kerja sama dalam kelompok untuk mempelajari atau memahami suatu materi atau tugas yang berbeda. Metode kooperatif tipe jigsaw ini pembelajaran yang dilakukan siswa menjadi lebih bermakna, mengembangkan sikap kerjasama dan gotong royong, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di atas dan kendala yang ditemui di kelas VIII di SMP Negeri 20 Padang dalam pembelajaran PKn, maka pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini cocok diterapkan, karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini melatih siswa untuk bertanggungjawab terhadap materi yang dipelajari dan saling bekerja sama antara yang satu dengan yang lain. Sehingga siswa akan lebih serius dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk yang

beranggota 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang beragam, dan kelompok asal ini merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari topik tertentu dan kemudian menjelaskannya kepada kelompok asal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar PKn sebagian siswa masih belum mencapai KKM.
2. Kegiatan belajar mengajar didominasi dan berpusat pada guru.
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional
4. Siswa belum mampu mengemukakan pendapat yang dimilikinya di depan kelas
5. Siswa belum berani mengambil kesimpulan dalam proses pembelajaran PKn.
6. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar rendah.
7. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian hanya membatasi masalah yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan gaya belajar pengaruhnya terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 20 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar mengenai peraturan perundang-undangan nasional semester 1 tahun 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial yang diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial yang diajarkan dengan model konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar visual diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual yang diajarkan dengan model konvensional?

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik yang diajarkan dengan model konvensional?
5. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai:

1. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial yang diajarkan dengan strategi konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar visual diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual diajar dengan strategi konvensional.
4. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik diajar dengan strategi konvensional.

5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat secara toeritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran.
 - b. Mengembangkan desain pembelajaran PKn yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru PKn, dalam menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 20 Padang dalam rangka pembinaan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran PKn.
 - c. Memberikan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran.